

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di *Financial Laboratory* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maliki Malang, dengan memanfaatkan harga-harga saham LQ 45. Pemilihan *Financial Laboratory* Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang sebagai lokasi penelitian terkait dengan kemudahan pengambilan data, efisiensi waktu dan biaya.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan studi peristiwa (*event study*). Tandelilin (2001:126) mendefinisikan *event studies* merupakan penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham. Dalam penelitian ini studi peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya adalah kenaikan harga BBM 2013 terhadap liquiditas saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham LQ 45.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mencoba menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independent melalui uji statistik.

### 3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan saham yang tercatat dalam indeks LQ-45 pada tahun 2013.

Terdapat dua jenis teknik penarikan sampel, yaitu teknik pengambilan sampel probabilita dan teknik pengambilan sampel nonprobabilita. Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilita, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Prasetyo, 2005:122).

Dalam nonprobability sampling terdapat enam golongan pengambilan sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Sugiyono, 2008:118).

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Berdasarkan jenis data yang diteliti, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis data yaitu;

a) Data Subyek (*Self Report Data*)

Data subyek adalah data jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

b) Data Fisik (*Physical Data*)

Data fisik merupakan jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda-benda fisik, antara lain dalam bentuk : bangunan atau bagian dari bangunan, pakaian, buku, dan senjata.

c) Data Dokumentasi (*Documentary Data*)

Data dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa : faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan (Indiantoro dan Supomo, 1999 : 145-146).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI.

## 2. Sumber Data

Data menurut sumbernya, pada umumnya berasal dari data internal atau eksternal dan data primer atau data sekunder. Data internal (bersumber dari dalam organisasi tersebut) dan eksternal (berasal dari luar organisasi). Sedangkan data primer diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original dan data sekunder yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna (Kuncoro, 2003:127)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2002, 146).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan metode:

1) *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Studi Kepustakaan ini merupakan penelitian perpustakaan dengan mempelajari dan mengutip literatur dan teori-teori yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan berita politik, properti dan harga dari surat kabar harian, majalah dan internet.

2) *Field Research* (Studi Lapangan)

Teknik pengumpulan data sekunder (dokumentasi) dari BEI melalui *Financial Laboratory* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. Penelitian difokuskan pada jumlah harga saham yang beredar dengan periode waktu selama 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari sesudah peristiwa,

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah peristiwa kenaikan harga BBM tahun 2013. Sedangkan variabel dependennya adalah variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel satu dengan variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *expected return* saham LQ-45. Sedangkan variabel independennya adalah kenaikan harga BBM.

### 3.7. Model Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Hipotesis I

Untuk menguji hipotesis I digunakan model analisis *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2008:100):

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan antara return saham sebelum kenaikan harga BBM dengan setelah kenaikan BBM.

Ha : Ada perbedaan antara return saham sebelum kenaikan harga BBM dengan setelah kenaikan BBM.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Melakukan nilai t hitung.

4. Menentukan t table

Table distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-1, dimana n = jumlah pengamatan.

5. Kriteria Pengujian

- Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasar dari probabilitas:

- Ho diterima jika  $P \text{ value} > 0,05$
  - Ho ditolak jika  $P \text{ value} < 0,05$
6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas

Jika nilai  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  dan  $P \text{ value}$  maka Ho diterima.

### 3.7.2. Uji Hipotesis II

Untuk menguji hipotesis II digunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), yaitu model regresi yang memasukkan nilai variabel yang menjelaskan baik nilai masa kini atau nilai masa lalu (lag) dari variabel bebas sebagai tambahan pada model yang memasukkan nilai lag dari variabel tak bebas sebagai salah satu variabel penjelas.

Model ARDL sangat berguna dalam ekonometrik empiris, karena membuat teori ekonomi yang bersifat statis menjadi dinamis dengan memperhitungkan peranan waktu secara eksplisit. Model ini dapat membedakan respon jangka pendek dan jangka panjang dari variabel tak bebas terhadap satu unit perubahan dalam nilai variabel penjelas.

Model lagged yang didistribusikan (*distributed-lag-model*) merupakan analisis regresi yang melibatkan data deretan waktu yang memasukkan nilai variabel (X) saat ini dan nilai masa lalu (*lagged*). Jika model lagged yang didistribusikan memasukkan satu atau lebih nilai masa lalu (*lagged*) dari variabel tak bebas di antara variabel yang menjelaskannya, disebut *model autoregresif*. Model lag yang didistribusikan dapat dirumuskan sebagai berikut (Gujarati, 1984: 233):

$$Y_t = \alpha + \beta_1 Y_{t+1} + \beta_2 Y_{t+2} + \dots + Y_{t+n}$$

Model ini menggambarkan bahwa nilai  $Y_t$  tergantung atau dipengaruhi oleh nilai  $x$  pada saat  $t$  ( $y$ ), nilai  $x$  pada satu 'unit' ukuran waktu sesudah kenaikan harga BBM (misalnya: bulan, tahun, dan sebagainya ( $y_{t+1}$ ), dan nilai  $x$  pada dua unit ukuran waktu sebelumnya ( $y_{t+2}$ ), disamping tentu saja dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diwakili oleh  $u_t$ .

Untuk mengetahui besarnya *return* yang diperoleh saat sebelum kenaikan harga BBM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + y_{t-1} + y_{t-2} + y_{t-3} + \dots + y_{t-n}$$

Dari rumus tersebut akan dapat diketahui berapa besarnya *return* yang diperoleh saat sebelum kenaikan harga BBM. Sedangkan untuk mengetahui besarnya *return* yang diperoleh saat setelah kenaikan harga BBM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + y_{t+1} + y_{t+2} + \dots + y_{t+n}$$

Cara menginterpretasikan persamaan di atas berbeda dengan menginterpretasikan persamaan lain, di mana biasanya selalu menyatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Akan tetapi, pada kasus ini justru menginterpretasikan dampak variabel terikat terhadap variabel bebasnya. Model *distributed lag* juga dapat dinyatakan sebagaimana interpretasi dalam model lain. Dengan demikian, interpretasi akan sangat bergantung pada substansi dan tujuan pembuatan model (Gujarati, 2002:323).

Pada hakikatnya terdapat tiga alasan utama *lag* terjadi, antara lain (Firdaus, 2004:95) :

1. Alasan psikologis. Karena faktor kebiasaan memungkinkan orang tidak serta-merta mengikuti perubahan harga atau pendapatan. Setelah beberapa waktu kemudian mungkin hal itu berubah.
2. Alasan yang bersifat teknologi. Kemungkinan biaya modal lebih kecil daripada tenaga kerja, sehingga substitusi modal terhadap tenaga kerja secara ekonomi diperlukan. Akan tetapi penambahan modal diperlukan waktu yang cukup.
3. Kadang-kadang informasi/pengetahuan yang tidak sempurna menyebabkan terjadinya *lag*.
4. Alasan kelembagaan. Misalnya, karena terikat kontrak maka perusahaan untuk sementara waktu tidak dapat beralih dari satu sumber tenaga kerja atau bahan mentah ke sumber daya yang lainnya.